



LKAB 2025

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE FINANCE REPORT) 2025

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto

LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN adalah sebuah dokumen pelaporan akhir dari seluruh program/aktivitas Keuangan Berkelanjutan dari bank selama satu tahun. Berisi informasi kuantitatif dan/atau kualitatif yang lebih strategis untuk posisi dan aktivitas organisasi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang disampaikan sesuai dengan skala prioritas bank.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 2 / 37

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

Strategi keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan. Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penjelasan Strategi Berkelanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 3 / 37

1. PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN (lanjutan)

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola. Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegakkan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 4 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Kinerja Aspek Ekonomi	-	-	-	-
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. Dana Pihak Ketiga (DPK)	-	-	-	-
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	3	3	3	3
1. Kredit / Pembiayaan	3	3	3	3
2. Surat Berharga	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	0	0	0	0
1. DPK	-	-	-	-
2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	11.804.804.913	10.555.570.631	10.826.476.468	11.176.078.222
1. Kredit / Pembiayaan	11.804.804.913	10.555.570.631	10.826.476.468	11.176.078.222
2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	3.260.588.226	2.570.552.382	2.903.176.956	3.191.298.257



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 5 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	12.361.110.458	11.504.999.136	11.727.305.444	11.644.805.931
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-
Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	-	-	-	-
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
1. DPK	0	0	0	0
2. Surat Berharga yang Diterbitkan	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)	-	-	-	-
1. Kredit / Pembiayaan	95,50	91,75	92,32	95,97
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha	11.804.804.913	10.555.570.631	10.826.476.468	11.176.078.222
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 6 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	11.804.804.913	10.555.570.631	10.826.476.468	11.176.078.222
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	-	-	-	-
Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)	-	-	-	-
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-	-
b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-	-
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-
Total Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
a. Scope 1	-	-	-	-
b. Scope 2	-	-	-	-
c. Scope 3	0	0	0	0
Financed Emission	-	-	-	-
Non-Financed Emission	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

2. Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Ringkasan target dan realisasi kinerja keberlanjutan

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 7 / 37

2. IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Ikhtisar Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif	-	-	-	-
Perkembangan Laku Pandai	-	-	-	-
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	423	385	433	283
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Bank	22	22	27	29
Jumlah Direksi dan Komisaris	22	22	27	29
Pria	13	13	15	16
Wanita	9	9	12	13
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-
Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial	-	-	-	-
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	-	-	-
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI	-	-	-	-
Jumlah Asosiasi	1	1	1	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 8 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Identitas Perusahaan

NAMA BPR

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto

EMAIL

bpr.bhaskara.pakto@gmail.com

TELEPON

0341 - 896465

WILAYAH KERJA OJK

Kantor OJK Malang

ALAMAT KANTOR PUSAT

JL JENGGOLO NO 6-7 DAMPIT

b. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi Berkelanjutan

Menjadi Bank yang Tangguh dan Profesional Berguna Bagi Masyarakat

Misi Berkelanjutan

- 1) Berperan dalam Pengembangan Pembangunan Ekonomi Masyarakat
- 2) Meningkatkan dan mengoptimalkan pertumbuhan perusahaan (Corporate Growth)
- 3) Meningkatkan pengelolaan BPR berdasarkan Tata Kelola BPR yang berbasis manajemen resiko dan untuk menuju BPR yang pengelolaannya yang sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG)
- 4) Meningkatkan jumlah dana pihak ketiga, meningkatkan penyaluran kredit dan meningkatkan kualitas aktiva produktif
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan yang baik dan berkualitas
- 6) Memelihara dan meningkatkan mutu budaya kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja BPR



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 9 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

c. Daftar Kantor (lanjutan)

Jenis Kantor	Nama Kantor	Alamat	Kota/Kabupaten	Telepon	Status
PUSAT	PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto	JL JENGGOLO NO 6-7 DAMPIT	KAB. MALANG	0341 - 896465	AKTIF
KANTOR_KAS	PT BPR Bhaskara Pakto Kantor Kas Sumberpucung	JL JENDRAL SUDIRMAN NO.258 SUMBERPUCUNG	KAB.MALANG	0851006989 24	AKTIF
KANTOR_KAS	PT BPR Bhaskara Pakto Kantor Kas Singosari	RUKO PERUMAHAN GRIYA TUMAPEL KAV.2 JL.TUMAPEL SINGOSARI	KAB.MALANG	0851006529 05	NONA KTIF

d. Skala Usaha: Total Aset dan Total Kewajiban (lanjutan)

No.	Pos Keuangan	31-12-2025
1	Total Aset	13.954.276.008
2	Total Kewajiban	3.355.025.910
3	Total Ekuitas	10.599.250.098

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan)

No.	Kategori	Jumlah
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	9



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 10 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Kategori	Jumlah
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	2
3	Pejabat Eksekutif	4
4	Pegawai	14

3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

No.	Kategori	Jumlah
1	Kurang dari 25 Tahun	2
2	25 - 35 Tahun	2
3	35 - 45 Tahun	7
4	45 - 55 Tahun	6
5	Lebih dari 55 Tahun	5



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 11 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

4. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	2
4	Diploma	1
5	SMA/SMK/Sederajat	13
6	Lainnya	3

5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	S3	0
2	S2	0
3	S1	2
4	Diploma	0
5	SMA/SMK/Sederajat	1
6	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 12 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

e. Skala Usaha: Jumlah Karyawan (lanjutan)

6. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	2
2	Pelayanan	4
3	Lainnya	13

7. Jumlah Pegawai Berdasarkan Ketenagakerjaan Pegawai Tidak Tetap

No.	Kategori	Jumlah
1	Pemasaran	2
2	Pelayanan	1
3	Lainnya	0



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 13 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

f. Skala Usaha: Persentase Kepemilikan Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto posisi 31-12-2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	MA YAN	2.234	1.117.000.000	31,90
2	GUNADI YUWONO	2.450	1.225.000.000	35,00
3	LUWIS WIJAYA MULJONO	486	243.000.000	6,95
4	LUWID WIJAYA MULJONO	486	243.000.000	6,95
5	ANAK AGUNG Gde SUTEDJA	350	175.000.000	5,00
6	LUKAS WIJAYA	350	175.000.000	5,00
7	HANDOKO	350	175.000.000	5,00
8	VINDY LESTARI	98	49.000.000	1,40
9	RAHAYU INDAH WATI	98	49.000.000	1,40
10	LULY WIJAYA	98	49.000.000	1,40
Total		7.000	3.500.000.000	100,00

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Deskripsi Wilayah Usaha (lanjutan)

Jangkauan operasional PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto tersebar di berbagai wilayah Kabupaten Malang . Hingga akhir 31 Desember 2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto memiliki 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Kabupaten Malang . Hingga saat ini, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto meliputi debitur perorangan dan institusi.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

3. Profil Singkat BPR

Identitas perusahaan, kantor, produk, asosiasi, dan skala usaha

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 14 / 37

3. PROFIL SINGKAT BPR (lanjutan)

g. Wilayah, Keanggotaan Asosiasi, dan Perubahan Signifikan (lanjutan)

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Penghimpunan Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Tabunganku	0	0
Simpanan Pelajar	0	0

Penyaluran Dana

Produk / Layanan	Jumlah Rekening	Outstanding per 31-12-2025
Kredit UMKM	3	10.555.570.631
Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0

Keanggotaan Pada Asosiasi

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri keuangan berkelanjutan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Peran	TMT Keanggotaan
Perbarindo	Anggota	01 Mei 2004

Deskripsi Perubahan Signifikan

Terdapat Penutupan Kantor Kas yang beralamatkan di Ruko Perumahan Griya Tumapel Kav.2 JL Tumapel Singosari pada tanggal 10 Januari 2025



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 15 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan untuk Merespons

Laporan keberlanjutan ini berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK Nomor : 51/POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 16 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan (lanjutan)

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2025. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

1) Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 17 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

3. Strategi Pencapaian Target (lanjutan)

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan.

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
2. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
3. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2) Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK Nomor : 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 18 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

1) Fokus Bisnis Bank (lanjutan)

- Ketergantungan pada Sektor Tinggi Emisi: Masih tingginya portofolio kredit perbankan pada sektor-sektor yang belum ramah lingkungan, seperti batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Fokus Jangka Pendek:** Adanya tekanan untuk mengejar profitabilitas jangka pendek seringkali bertentangan dengan investasi jangka panjang dalam proyek hijau yang memiliki risiko awal lebih tinggi.
- **Belum Ada Target Spesifik:** Banyak lembaga jasa keuangan (LJK) belum memiliki target pengurangan emisi yang jelas, sejalan dengan komitmen Net Zero Emission.

2) Operasional Bank

- **Kurangnya Data ESG:** Kesulitan dalam mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang akurat dari nasabah, sehingga sulit mengukur risiko.
- **Manajemen Risiko LST:** Tahap implementasi awal masih berfokus pada negative screening (menghindari industri kotor) daripada positive impact investing.
- **Ketergantungan Teknologi:** Ketergantungan pada pihak ketiga/vendor eksternal yang belum menerapkan prinsip keberlanjutan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 19 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Internal (lanjutan)

3) Kebijakan Internal

- **Internalisasi Masih Awal:** Kebijakan keberlanjutan belum sepenuhnya terintegrasi dalam manajemen risiko dan operasional harian bank.
- **Ketidaksesuaian Kebijakan:** Belum sepenuhnya selaras antara visi berkelanjutan dengan prosedur persetujuan kredit.

4) Keahlian SDM Bank

- **Kurangnya Literasi & Pemahaman:** Masih rendahnya pemahaman karyawan mengenai pentingnya ESG dan cara mengintegrasikannya ke dalam operasional sehari-hari.
- **Kebutuhan Kompetensi Teknis:** Kurangnya analis kredit yang terlatih khusus untuk menilai risiko lingkungan dan sosial (LST).

5) Lainnya

Dana dan Infrastruktur: Membutuhkan dana ekstra untuk peningkatan infrastruktur teknologi dan sistem pelaporan, serta keterbatasan data ESG yang konsisten



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 20 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

4. Tantangan Internal (lanjutan)

b. Upaya yang Dilakukan

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Menyelenggarakan pelatihan dan edukasi internal secara berkala mengenai keuangan berkelanjutan, terutama bagi tim analis kredit dan manajemen risiko.
- **Pembentukan Unit Khusus:** Membentuk unit kerja khusus yang berfokus pada keberlanjutan/ESG, yang bertanggung jawab atas koordinasi dan integrasi prinsip-prinsip tersebut dalam operasional bank.
- **Implementasi Kebijakan Uji Tuntas (Due Diligence):** Menyusun dan menerapkan mekanisme uji tuntas keberlanjutan yang kuat dalam proses pemberian kredit, serta melakukan kampanye efisiensi internal.
- **Penguatan Laporan Keberlanjutan:** Mengembangkan sistem pelaporan ESG yang transparan sesuai dengan panduan Otoritas Jasa Keuangan (POJK 51).
- **Adopsi Roadmap dan Taksonomi Hijau:** Menggunakan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai acuan untuk mempercepat portofolio pembiayaan pada proyek-proyek ramah lingkungan

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Tumpang Tindih Regulasi:** Masih terdapat ketidakselarasan antarperaturan yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yang berbeda, sehingga menyulitkan implementasi di lapangan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 21 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

1) Kebijakan Pemerintah (lanjutan)

- **Lemahnya Pengawasan:** Implementasi kebijakan lingkungan seringkali tidak optimal akibat lemahnya mekanisme pengawasan dan penegakan hukum.
- **Kapasitas Birokrasi:** Kapasitas aparatur pemerintah dalam manajemen pembangunan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan untuk memahami dan mengelola keuangan hijau.
- **Kebutuhan Pedoman Teknis:** Perlunya kejelasan lebih lanjut dalam panduan teknis implementasi Peta Jalan (Roadmap) Keuangan Berkelanjutan Tahap II.

2) Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

- **Ketergantungan Sektor Tinggi Emisi:** Portofolio perbankan Indonesia masih cukup rentan karena paparan tinggi pada sektor berbasis batu bara dan pertanian ekstensif.
- **Divergensi Pertumbuhan Ekonomi:** Kesenjangan pertumbuhan ekonomi di tingkat global menimbulkan ketidakpastian pasar keuangan yang memengaruhi arus modal masuk untuk proyek hijau.
- **Ketidakpastian Global:** Krisis bahan baku atau energi, serta perang teluk, perang dagang, dapat meningkatkan risiko investasi dan mengganggu rantai pasok lokal.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

4. Penjelasan Direksi

Setiap bagian mengikuti susunan dan format isi editor

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 22 / 37

4. PENJELASAN DIREKSI (lanjutan)

5. Tantangan Eksternal (lanjutan)

a. Permasalahan yang Dihadapi dari Sisi Eksternal (lanjutan)

3) Deskripsi Lainnya

- **Keterbatasan Pembiayaan (Funding Gap):** Terdapat kesenjangan pembiayaan yang besar antara kebutuhan pendanaan proyek ramah lingkungan (termasuk UMKM) dengan ketersediaan dana, terutama untuk mencapai target Net Zero Emission.
- **Rendahnya Literasi ESG:** Kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku usaha (industri) mengenai standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG).
- **Keterbatasan Kapasitas SDM:** Keterbatasan kapasitas SDM di industri jasa keuangan untuk memahami dan menerapkan aturan keberlanjutan

b. Upaya yang Dilakukan

- **Penguatan Kebijakan dan Regulasi:** Penyusunan Peraturan OJK (POJK) mengenai keuangan berkelanjutan dan koordinasi dengan kementerian/ Lembaga untuk meredam gejolak ekonomi dan mendorong transisi energi.
- **Peningkatan Kapasitas dan Literasi:** Melakukan edukasi dan pelatihan terkait ESG dan green financing kepada perbankan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi.
- **Penguatan Akses Pembiayaan:** Mendorong inovasi instrumen keuangan untuk pembiayaan UMKM.
- **Integrasi ke Sistem Keuangan:** Mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara berkala



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 23 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

1. Prinsip Dasar

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajiban dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.	- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 - Penerbitan Laporan Tahunan 2025 - Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2025 - Penerbitan laporan keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan - Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2025
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi - Menerapkan check and balance system. - Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan - Memiliki sistem reward dan punishment.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 24 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu - Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan - Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 25 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

1. Prinsip Dasar (lanjutan)

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan pengharkatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

2. Satuan Kerja (lanjutan)

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

3. Program Pengembangan (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	2	6
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	27	14	17
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	66	25	26
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	13	15	25



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

5. Tata Kelola Berkelanjutan

Tabel prinsip dasar, satuan kerja, program, dan struktur organisasi

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 26 / 37

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN (lanjutan)

4. Struktur Organisasi (lanjutan)

Aspek	2025	2024	2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 27 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.
- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan dalam 3 Tahun Terakhir

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Total Aset	16.220.516.801	15.729.170.163	15.926.757.140	15.273.683.880	11.821.774.981	13.954.276.008
Total Tabungan	4.337.204.913	3.191.298.257	3.370.954.894	2.903.176.956	3.260.588.226	2.570.552.382
Total Deposito	818.926.500	765.000.000	853.480.000	680.000.000	757.080.000	485.000.000
Total Kredit Yang Diberikan	11.464.732.086	11.644.805.931	12.767.986.007	11.727.305.444	12.361.110.458	11.504.999.136
Total Ekuitas	10.678.602.998	11.424.495.928	11.318.485.515	11.268.020.076	6.613.709.697	10.599.250.098
Laba Tahun Berjalan	399.510.928	217.754.270	37.839.745	-156.475.852	-3.090.400.414	-668.769.978

Penjelasan Kinerja Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 28 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

Penjelasan Kinerja Keuangan (lanjutan)

kredit terbesar ada di segmen Kredit UMKM. Melalui penyaluran kredit, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

3. Indikator 3 Tahun Terakhir (lanjutan)

Pos	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	Proyeksi 2025	Realisasi 2025
Kredit Mikro	9.977.309.380	8.197.981.002	8.937.590.205	7.978.976.473	8.747.748.153	7.908.153.665
Kredit Kecil	0	880.874.998	681.810.453	497.499.995	552.234.283	309.374.773
Kredit Menengah	0	2.097.222.222	1.987.975.421	2.350.000.000	0	2.338.042.193
Kredit Lainnya	558.738.184	468.727.709	1.160.609.928	900.828.976	2.504.822.477	949.428.505
Total Kredit	10.536.047.564	11.644.805.931	12.767.986.007	11.727.305.444	11.804.804.913	11.504.999.136

4. Komitmen BPR (lanjutan)

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenaga kerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 29 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

5. Ketenagakerjaan (lanjutan)

Deskripsi 1 (lanjutan)

Dalam manajemen sumber daya manusia, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

Data Ketenagakerjaan

Gender / Kategori	Jumlah	Persentase
Karyawan Pria	13	59,09%
Karyawan Wanita	9	40,91%
Total Karyawan	22	100%

Deskripsi 2

PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.

Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 30 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 31 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto Care melalui email ke bpr.bhaskara.pakto@gmail.com atau Call Center di 0341 - 896465. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan termasuk PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 32 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

6. Masyarakat (lanjutan)

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan ke PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto Care melalui email ke bpr.bhaskara.pakto@gmail.com atau Call Center di 0341 - 896465. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

6. Kinerja Berkelanjutan

Memuat narasi dan tabel kinerja dalam tiga tahun terakhir

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 33 / 37

6. KINERJA BERKELANJUTAN (lanjutan)

7. Kinerja Lingkungan (lanjutan)

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

7. Verifikasi Pihak Independen

Rangkuman pihak verifikator dan konsultan pendukung

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 34 / 37

7. VERIFIKASI PIHAK INDEPENDEN

A. Verifikator Laporan Keberlanjutan

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto Posisi 31 Desember 2025

B. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen yaitu Lembaga Penghitung Emisi terkait Total Emisi (Scope 1 s.d 3) dan Pengurangan Emisi pada Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto Posisi 31 Desember 2025

C. Konsultan Lainnya

Belum terdapat Verifikasi Tertulis dari Konsultan terkait Kinerja Keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bhaskara Pakto Posisi 31 Desember 2025



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 35 / 37

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN

A. Pemegang Saham

Pemegang saham berperan penting dalam memberikan mandat dan arah strategis bagi perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Mereka menuntut transparansi dalam Sustainability Report dan memastikan perusahaan memitigasi risiko iklim demi nilai investasi jangka Panjang

B. Pemerintah

Pemerintah (Pusat dan Daerah) berperan sebagai pembuat kebijakan (regulator tingkat atas) yang menciptakan iklim investasi hijau melalui insentif pajak, kebijakan energi, dan target pembangunan berkelanjutan (SDGs). Pemerintah juga berkolaborasi dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan

C. Otoritas

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah regulator utama yang menerbitkan peraturan (seperti POJK 51/2017), menetapkan taksonomi keuangan berkelanjutan (TKBI), serta mengawasi kewajiban laporan keberlanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan public

D. Akademisi

Akademisi berperan dalam menyediakan kajian, penelitian, dan edukasi terkait isu lingkungan dan sosial. Mereka membantu merumuskan metodologi perhitungan dampak ESG dan meningkatkan kapasitas SDM terkait keuangan berkelanjutan

E. Praktisi

Praktisi (termasuk lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik) adalah pihak yang menerapkan kebijakan berkelanjutan secara langsung dalam operasional, pembiayaan hijau (green financing), dan manajemen risiko portofolio



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

8. Penjelasan Pemangku Kepentingan

Disusun per kategori pemangku kepentingan yang diisi pada form

No. Dokumen: LKAB-141

Tahun: 2025

Halaman: 36 / 37

8. PENJELASAN PEMANGKU KEPENTINGAN (lanjutan)

F. Pegawai (lanjutan)

Pegawai merupakan agen internal yang membangun budaya keberlanjutan dalam perusahaan. Keterlibatan mereka mencakup peningkatan kompetensi terkait ESG, penerapan efisiensi energi di tempat kerja, serta komitmen terhadap etika bisnis

G. Nasabah (lanjutan)

Nasabah (investor, debitur, maupun pengguna layanan keuangan) menjadi pendorong permintaan produk keuangan hijau, seperti kredit perumahan rendah emisi, reksa dana ESG, atau obligasi hijau. Nasabah juga pihak yang menerima manfaat langsung dari pembiayaan berkelanjutan

H. Lainnya (lanjutan)

Pemangku kepentingan lainnya meliputi:• Masyarakat/LSM: Pihak yang terdampak operasi perusahaan dan melakukan pengawasan sosial.• Mitra Rantai Pasok: Pihak yang terlibat dalam aktivitas usaha yang mematuhi standar keberlanjutan.• Media: Pihak yang menyebarkan informasi dan transparansi terkait kinerja keberlanjutan perusahaan



LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

9. Penutup

Deskripsi penutup, stempel perusahaan, dan penandatanganan

No. Dokumen: LKAB-141

Periode: 2025

Halaman: 37 / 37

9. PENUTUP

Deskripsi Penutup

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

MALANG, 27 April 2026
PT BPR BHASKARA PAKTO

AGUS SWASTANTO
KOMISARIS UTAMA



SUHARSONO
DIREKTUR UTAMA